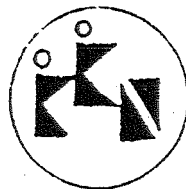


**LOKAKARYA EVALUASI PROGRAM KKN IPB DAN  
PENGEMBANGAN PASCA KKN  
Bogor, 23 Februari 1991**



PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR TAHUN 1990

Oleh

Pusat Pengelolaan dan Pengembangan  
Kuliah Kerja Nyata LPM IPB



**LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR TAHUN 1990 1)**

Oleh:

**Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKN LPM IPB 2)**

**I. DASAR KEBIJAKSANAAN**

Penyelenggaraan KKN IPB tahun 1990 yang pelaksanaannya lapangan terdiri dari dua periode yaitu periode Februari - April dan periode Juli - September 1990 didasarkan kepada :

1. SK Rektor IPB No. 132/Um/1989, tertanggal 6 Nopember 1989 tentang Pedoman Pokok Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Insitut Pertanian Bogor.
2. SK Rektor IPB No. 129/C/1989, tertanggal 1 Nopember 1989, tentang Susunan Personalia Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) IPB 1990.
3. Surat Edaran Pembantu Rektor I IPB No. 180/PT39.H1.b5/Q/1989, tanggal 14 Nopember 1989 tentang Dana Partisipasi dari mahasiswa.
4. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata 1990.

**II. PENGORGANISASIAN**

Kuliah Kerja Nyata IPB dikelola dan dikembangkan oleh Pusat Pengelolaan dan Pengembangan IPB, salah satu dari empat Pusat di bawah Lembaga Pengabdian pada Masyarakat IPB. Fungsi pengelolaan diwujudkan dalam penyelenggaraan KKN yang ditangani oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh SK Rektor. Peran Pusat dan Lembaga Pengabdian dalam penyelenggaraan KKN dicerminkan oleh :

1. Ketua Lembaga sebagai ex-officio Penanggung jawab Harian Panitia.
2. Kepala Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKN IPB sebagai ex-officio Ketua Pelaksana
3. Sekretaris Pusat sebagai ex-officio Sekretaris Panitia.
4. Sekretaris Lembaga dan Kepala Pusat lain di LPM sebagai ex-officio Nara Sumber.
5. Sekretaris Pusat selain P<sub>2</sub>KKN sebagai ex-officio anggota Seksi (Pelatihan Pembekalan, Persiapan & Supervisi Lapangan dan Evaluasi & Laporan.

---

1) Makalah disajikan pada Lokakarya Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata dan Pengembangan Pasca KKN IPB tahun 1990.

2) Dr. Ir. Surdiding Ruhendi, M.Sc. (Kepala Pusat P<sub>2</sub>KKN), dan Dr. Ir. Oteng Haridjaja, M.Sc. (Sekretaris Pusat P<sub>2</sub>KKN)

Personalia panitia (Staf Akademik) selain fungsionaris di LPM direkrut dari dan dengan persetujuan Dekan Fakultas. Khusus untuk seksi Persiapan dan Supervisi lapangan anggotanya adalah perwakilan Fakultas dan Tim Pengelola kerjasama. Hal ini dimaksudkan untuk mampu mengakomodasi kepentingan Fakultas terutama akan kesesuaian bidang keahlian dan lokasi & program serta kemudahan komunikasi dengan Pemerintah Daerah (melalui Tim Pengelola Daerah Kerjasama).

### III. PESERTA DAN LOKASI

Dalam tahun 1990 IPB menurunkan 978 mahasiswa (periode Februari - April 1990) dan 1369 mahasiswa (periode Juli - September 1990). Tahun itu diikuti oleh mahasiswa Faperta, Faperikan, Fapet, Fahutan, Fmipa, Fateta serta FKH.

Pada periode Februari - April 1990 mahasiswa ditempatkan di lebih dari 6 Kabupaten, 36 Kecamatan dan 260 desa. Sedangkan pada periode Juli - September 1390 mahasiswa disebar ke lebih dari 4 Kabupaten, 53 Kecamatan, 263 desa dan 12 unit kerja lain (Balai Penyuluhan Pertanian) (Lampiran 1 dan 2).

### IV. PROGRAM

Dalam KKN 1990 telah ditetapkan tema "Melalui KRN, mahasiswa IPB bermitra kerja dengan masyarakat dalam memacu pembangunan pertanian yang berwawasan lingkungan". Program disusun berdasarkan tema ini untuk setiap kecamatan (sebagai unit terkecil pengembangan wilayah), sedangkan kegiatannya dilaksanakan di desa dimana mahasiswa ber KKN yang akan bekerja menurut bidang keahlian masing-masing. Bentuk kegiatan berupa : Pengkajian, penyuluhan dan pelatihan. Program yang berkaitan dengan bidang keahlian mahasiswa meliputi :

1. Pengelolaan dan peningkatan mutu sumberdaya pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan.
2. Peningkatan bioteknologi budidaya pertanian, perikanan, peternakan.
3. Penanganan Pasca panen hasil-hasil pertanian.
4. Perbaikan sumberdaya insani melalui peningkatan gizi dan kesehatan masyarakat.

Selain program bidang profesi, mahasiswa juga menangani program bidang umum (di luar bidang keahlian) seperti :

1. Perbaikan administrasi desa
2. Pembinaan generasi muda.
3. Peningkatan motivasi belajar

## V. PEMBIMBINGAN

Pembimbing adalah staf Pengajar yang ditunjuk oleh Fakultas dan ditetapkan oleh Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat IPB. Pada periode Februari - April 1990 dilibatkan 50 Dosen Pembimbing, sedangkan periode Juli - September 1990 dilibatkan 90 Dosen Pembimbing. Jumlah ini didasarkan kepada perbandingan dosen pembimbing dengan maksimum 1:15. Di setiap kecamatan ditempatkan 2 Dosen Pembimbing dan lebih kurang 30 mahasiswa.

Dosen Pembimbing berperan mulai dari persiapan lokasi dan program kecamatan dan desa melalui kegiatan penjajagan, memantapkan program & kegiatan melalui lokakarya awal, pembimbingan pelaksanaan kegiatan dan penyampaian hasilnya dalam lokakarya akhir di kecamatan/Kabupaten, penyusunan laporan serta menguji dan menyampaikan nilai lapangan dan ujian ke Panitia Pelaksana.

Karena keterbatasan dana, hanya salah satu pembimbing yang melakukan setiap kunjungan dan dilaksanakan secara bergantian dengan rekan pembimbing di kecamatan tersebut.

Pembimbing suatu kecamatan diusahakan memiliki bidang keahlian yang sama dengan kebanyakan mahasiswa di kecamatan tersebut. Ini berarti bahwa pembimbing juga harus melakukan bimbingan terhadap mahasiswa yang memiliki bidang keahlian yang berbeda.

Selain membimbing dari segi keilmuan, Pembimbing juga melakukan pembimbingan dari aspek pendekatan sosial dan manajerial bagi kelancaran pelaksanaan HMN di Kecamatan tersebut.

## VI. KEGIATAN

### A. Persiapan

#### 1. Pendaftaran Peserta

Untuk mengetahui jumlah dan bidang keahlian mahasiswa peserta KKN pada periode yang telah ditetapkan dilakukan pendaftaran peserta KKN selama satu bulan yang dimulai pada pertengahan Nopember sampai dengan pertengahan Desember untuk periode pelaksanaan lapangan Februari - Maret dan pertengahan Maret sampai dengan pertengahan April untuk periode pelaksanaan Juli - September. Data ini dipergunakan untuk penjajagan lokasi dan pembekalan bagi para mahasiswa.

#### 2. Penjajagan Lokasi

Penjajagan lokasi dilakukan dalam 2

- a. Penjajagan di tingkat Kabupaten  
Para Koordinator Wilayah bersama bertugas menjaring program yang dilaksanakan di daerah dan potensi

akan dilaksanakan. Tim ini juga menjangking permasalahan secara **global** menurut daerah kerja KKN. Hasil penja-jagan ini digunakan untuk menetapkan jumlah mahasiswa per Kabupaten yang disesuaikan dengan bidang keahlian mahasiswa, potensi, permasalahan, program pembangunan wilayah dan aksesibilitasnya (Lampiran 1 dan 2)

b. Peninjauan di tingkat Kecamatan/desa

Peninjauan lapangan di tingkat Kecamatan/Desa dilakukan oleh Dosen Pembimbing. Dosen Pembimbing menjangking informasi tentang potensi dan permasalahan di Kecamatan/Desa. Data ini dipergunakan untuk pengalokasian mahasiswa yang berdasarkan pada bidang keahlian mahasiswa, potensi serta permasalahan desa terpilih dan aksesibilitasnya (Lampiran 1 Dan 2).

3. Perijinan

Untuk melaksanakan KKN di lapangan, perijinan sangat diperlukan terutama ijin dari Kantor Sosial Politik Daerah Tk. I dan kantor Sosial Politik Daerah Tk. II. Untuk keperluan pengurusan surat-surat ijin ini diperlukan data alokasi mahasiswa per Kabupaten/kecamatan, petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN dan surat-surat lain yang diperlukan oleh kantor tersebut.

4. Pembekalan

Mahasiswa peserta KKN mendapatkan pembekalan sebelum di-terjunkan ke lapangan. Materi pembekalan diberikan berupa pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan masyarakat di daerah kerja KKN. Pengelolaan pembekalan KKN dilakukan di bawah koordinator Panitia Pelaksana KKN IPE. Materi pembekalan ini terdiri dari materi pembekalan umum dan khusus/bidang keahlian sebagai berikut :

- KKN 001 : Latar Belakang, Arti, dan Tujuan KKN.
- KKN 002 : Strategi Pembangunan Pedesaan
- KKN 303 : Pendekatan Sosial dalam Pelaksanaan KKN
- KKN 004 : Pengembangan Kelembagaan di Pedesaan
- KKN 005 : Teknik-teknik Penyuluhan
- KKN 006 : Teknik-teknik Wawancara bagi Petugas Lapangan Pembangunan Pedesaan
- KKN 007 : Potensi dan permasalahan pembangunan Daerah Kerja KKN (Kabupaten)
- KKN 008 : Teknik Penyusunan Program dan Rencana Kerja.
- KKN 009 : Pembekalan bidang keahlian mahasiswa KKN

Materi pembekalan KKN 007 dan KKN 009 sangat tergantung dari informasi dan permasalahan yang ada di tiap daerah kerja KKN. Lamanya pembekalan ini dilakukan selama 2 minggu setelah ujian semester berakhir. Ujian pembekalan ini mencakup materi umum dan khusus yang diselenggarakan setelah kuliah pembekalan selesai. (Periode pertama

tanggal 24-27 Januari 1990; Periode kedua tanggal 25 Juni s.d. tanggal 6 Juli 1990).

#### 5. Penglepasan

Secara resmi mahasiswa KKN IPB pada setiap periode dilepas oleh Pembantu Rektor I IPB di halaman depan Kampus IPB Baranangsiang. Upacara penglepasan dihadiri oleh Pimpinan IPB, Pimpinan Fakultas dan Jurusan di lingkungan IPB, Panitia Pelaksana, Pembimbing, para undangan dan mahasiswa.

Pada upacara ini Ketua Panitia Pelaksana KKN melaporkan kegiatan-kegiatan KKN yang telah dan akan dilakukan dan para mahasiswa peserta HKN mendengarkan pesan-pesan Rektor IPB dalam rangka pelaksanaan KKN di lapangan.

### B. Pelaksanaan

#### 1. Penerimaan oleh PEMDA

Mahasiswa peserta KKN secara berombongan dengan disertai Korwil dan Dosen Pembimbing diterima oleh Pemda beserta undangan dari Instansi terkait dalam suatu upacara resmi penerimaan Mahasiswa KKN oleh PEMDA. Pada upacara ini Korwil menyerahkan mahasiswa peserta KKN kepada PEMDA dan pada acara ini pula dari PEMDA memberikan pula pesan dan nasehat Bupati atau Pejabat Instansi setempat kepada mahasiswa untuk suksesnya program KKN dan Program PEMDA.

#### 2. Lokakarya awal

Dalam rangka mempersiapkan rencana kerja/operasional di lapangan, mahasiswa melakukan orientasi lapangan selama satu minggu. Pada periode ini mahasiswa KKN mencoba menggali potensi dan permasalahan yang dijumpai di tingkat desa, untuk selanjutnya mahasiswa merumuskan Program kerja yang dimatangkan dalam lokakarya di tingkat Kecamatan. Dalam forum ini mahasiswa menghimpun tanggapan dari para pejabat di tingkat Kecamatan, dinas-dinas terkait, tokoh masyarakat agar program yang akan dilaksanakan benar-benar dapat mencapai sasaran dan dapat dilaksanakan dengan baik di bawah bimbingan para Dosen Pembimbing.

#### 3. Pelaksanaan Kegiatan, Pemantauan dan Pembimbingan

Kegiatan yang telah disepakati dalam lokakarya di Kecamatan dilaksanakan berdasarkan penjadwalan yang telah direncanakan. Pada periode pelaksanaan program ini, Dosen Pembimbing melakukan supervisi lapangan untuk membantu para mahasiswa terutama dalam memecahkan masalah-masalah pelaksanaan program yang tidak bisa dipecahkan oleh para mahasiswa.

Selain itu Dosen Pembimbing melakukan pula penilaian aktivitas lapangan mahasiswa yang merupakan salah satu bagian penilaian akademik yang akan ditetapkan oleh seksi evaluasi dan pelaporan.

Pada kegiatan pembimbingan ini telah melibatkan 2 Dosen Pembimbing untuk setiap kecamatan.

4. Lokakarya Kecamatan Tahap II dan Akhir di Kabupaten  
Sebagai **bahan** masukan bagi Pemda setempat, pada minggu terakhir dari pelaksanaan KKN ini, mahasiswa diwajibkan melaksanakan lokakarya II di tingkat kecamatan. Mahasiswa mengemukakan Pelaksanaan Program, hambatan, penanggulangan, tanggapan masyarakat atau dinas teknis. Rumusan dari hasil lokakarya di kecamatan ini diserahkan kepada Pemda setempat dan Dosen Pembimbing atau merupakan bahan dalam lokakarya akhir di tingkat Kabupaten. Lokakarya di tingkat Kabupaten ini dapat dilakukan jika adanya kesanggupan dan permintaan dari Pemda kabupaten setempat. Selain berlokakarya di Kabupaten, pada kesempatan tersebut dilakukan pula acara pamitan secara resmi dari mahasiswa kepada Pemda di tingkat Kabupaten.

### C. Pasca Lapangan

1. Penyusunan dan ujian laporan  
Setelah selesai melaksanakan KKN di lapangan dalam waktu 6 minggu mahasiswa diwajibkan membuat laporan pelaksanaan KKN secara berkelompok menurut daerah kerja (per desa) dengan bimbingan Dosen Pembimbing. Setelah dikoreksi dan diuji oleh Dosen Pembimbing, laporan diperbanyak dan diserahkan kepada LPM IPB sebanyak empat eks.
2. Penetapan nilai akademik  
Nilai akhir ditentukan oleh Panitia Pelaksana RKN IPB berdasarkan nilai setiap komponen kegiatan KKN dengan perincian bobot nilai sebagai berikut :
 

a. Pembekalan sebanyak	=	30 %
b. Pelaksanaan Lapangan	=	49 %
c. Laporan dan ujian	=	30 %
-----		
Jumlah	=	100 %

 Dari hasil perhitungan nilai tersebut di atas nilai akumulatif dikelompokkan dalam kategori A (>80); B ( $\leq 80$  ; >70); C ( $\leq 70$ ).

### D. Kelulusan KKN

Mahasiswa peserta KKN dinyatakan lulus dengan huruf mutu (A/B/C) atau gugur ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Telah melunasi dana partisipasi dan terdaftar sebagai mahasiswa KKN IPB 1990 di Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) IPB

2. Mengikuti secara penuh (100%) kuliah pembekalan KKN IPB 1990. Apabila berhalangan harus dengan surat izin dari yang berwenang (Ketua Panitia Pelaksana KKN, dokter, Pimpinan IPB), sebanyak-banyaknya 20% dari kehadiran seluruh kuliah pembekalan.
3. Mahasiswa KKN yang kurang jumlah kehadirannya dalam mengikuti kuliah pembekalan (butir 2), tidak diperkenankan mengikuti ujian pembekalan.
4. Mahasiswa KKN yang tidak memenuhi ketentuan di atas (butir 1 s.d 3) dinyatakan gugur dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan KKN di lapangan.
5. Mengikuti ujian pembekalan.
6. Melaksanakan kegiatan KKN di lapangan/daerah kerja.
7. Membuat laporan KKN per daerah kerja dan menyerahkan ke LPM-IPB
8. Mahasiswa KKN yang tidak memenuhi ketentuan butir 7, tidak diperkenankan mengikuti ujian yang dilakukan oleh dosen pembimbing.
9. Mengikuti ujian yang dilakukan oleh dosen pembimbing.

## VII. PERMASALAHAN

### A. PENGORGANISASIAN

1. Pemenuhan tugas/kewajiban sebagai Panitia penyelenggara (termasuk pembimbing) belum optimal karena kesibukan mereka sebagai Dosen dan lainnya.
2. Arus informasi dari LPM ke Fakultas dan Jurusan dirasakan belum lancar sehingga menyebabkan beberapa kegiatan penyelenggaraan kegiatan mengalami hambatan.
3. Perwakilan Fakultas di Kepanitiaan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh Fakultasnya atau belum optimal mewakili Fakultas karena hambatan komunikasi.
4. Pemerintah Daerah belum sepenuhnya merasa memiliki KKN sebagai bagian dari proses penyelenggaraan pembangunan.

### B. PROGRAM

1. Belum cukupnya informasi tentang potensi, permasalahan dan prioritas pembangunan suatu desa/Kecamatan lokasi KKN yang diperoleh melalui penjajagan karena terbatasnya data dan waktu.
2. Belum terpadunya program/kegiatan KKN dengan program/kegiatan pembangunan sejak perencanaan.



### C. MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING

1. Tingkat kemampuan profesionalisme mahasiswa yang relatif rendah.
2. Persiapan mahasiswa yang kurang efektif.
3. Kesungguhan mahasiswa.
4. Ketidak sesuaian bidang ilmu Dosen Pembimbing dengan permasalahan pembangunan/kegiatan KKN.
5. Keterbatasan waktu dari Dosen Pembimbing.

### D. DANA DAN LAINNYA

1. Dirasakan masih kekurangan dana untuk meningkatkan intensitas penyiapan lokasi & program, bimbingan dan supervisi serta membiayai program/kegiatan dan evaluasi.
2. Keterbatasan waktu pelaksanaan lapangan kaitannya dengan jadwal akademik IPS.

## VIII. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. KKN IPB tahun 1990 dilaksanakan pada waktunya berkat kerjasama mahasiswa peserta, pembimbing, dosen pembekalan, pejabat daerah dan panitia pelaksana.
2. Hasil yang dicapai oleh KKN IPB 1990 belum optimal ditinjau dari perhatian personalia panitia, pejabat Pemda dan mutu profesionalisme mahasiswa.
3. Masih dirasakan adanya hambatan baik dalam penyelenggaraan, pelaksanaan program/kegiatan karena faktor personalia, kelembagaan dan dana.

### B. Saran

1. Perlu peningkatan pemasyarakatan KKN ke Pemda dan masyarakat.
2. Pemda memasukkan mahasiswa peserta KKN sebagai sumberdaya insani dan dinyatakan perannya dalam perencanaan program pembangunan.
3. Perlu peningkatan konsolidasi ke dalam Panitia Pelaksana dan IPB .
4. Perlu dijalin kerjasama yang lebih jelas antara LPM IPB (hususnya Pusat Pengelolaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata IPB) dengan instansi terkait seperti Dikti, Depdagri, BKKBN dan Perusahaan yang berkaitan dengan Pertanian.

LOKASI MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING MENURUT KABUPATEN DAN KECAMATAN  
KKN IPB 1989/1990 TAHAP I

an 1.

KASUS	KECAMATAN	FAPERTA				FAPERIKAN	FAHUTAN		FALIPA	FAPETA	JUNTAH MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING										
		TWA: BOP	SOSEK	HPT: GMSK: BP	HSP: PHP: SP		MAH	TMAH: KSH: NET: BLO: STK:					HP: TIN:									
I Jaya	1. Ciracas	4	1	2	1	1	2	3	2	5	5	Astiana										
	2. Cipayung	4	2	1	1	1	2	2	2	5	18	Ernawati, Onon Djunaedi										
gor	1. Cibungbulang	4	1	2	1	1	1	1	2	5	20	Budi Setoto, Dedi Budiman H., Sudaryanto (KKN)										
	2. Parungpanjang	5	1	2	1	2	2	2	2	6	21	Pieter Lonlelo, Tjahjadi										
	3. Cijeruk	3	2	1	1	2	2	2	2	6	17	Tjahjono Samingan, Imam Santosa										
	4. Jasinga	4	2	1	1	1	1	1	7	5	22	Salundik										
	5. Parung	3	1	2	2	3	2	2	2	5	21	Otjim Haradinata, Hama D.										
	6. Cisarua	3	1	1	2	1	1	1	7	7	26	Konar S., Hsngates T.										
	7. Ciempea	4	2	1	1	1	2	4	1	4	78	U.M. Mahyudin, Sunono R.										
Kabuni	1. Segaran	5	2	2	2	2	2	2	2	6	21	Suryo Achmadono, Kusnan H.										
	2. Lengkong	4	2	2	1	2	1	2	2	6	20	Faisal A., Hartono Sudarnadi										
	3. Ciemes	4	2	2	2	2	2	2	2	6	17	Juana P. Lubis, Uhs Suhardja										
	4. Jampang Kulon	4	2	1	2	1	2	1	2	4	22	Buce H. Saleh, Idham Sakti										
	5. Surade	4	2	2	1	1	3	2	2	6	23	Muh. Rasmin, Kismono										
	6. Sukaraja	5	1	2	1	2	2	3	2	5	11	Atang Rustandi, Siti Sugiati										
Iramang	1. Betujaya	2	2	2	3	2	2	5	5	4	26	Aris Munandar, Enang Heris K.										
	2. Pedes	2	1	3	2	2	5	5	4	5	24	Khalil, M. Djaelani										
	3. Pangkalan	2	2	1	1	3	2	2	5	5	19	Hidodo, Yayat H.										
	4. Cilamaya	2	2	1	3	2	2	5	4	4	25	Amiruddin Saleh, Hadi Riyadi										
Jedang	1. Ujung Jaya	4	1	1	3	2	2	2	6	6	25	Haryadi S, Priyoto										
	2. Buah Dua	4	2	2	2	3	2	2	6	6	25	Bonar Sinaga, R. Panbudi										
	3. Damarajaya	4	3	1	3	2	2	2	6	6	26	Efendi Hanan, Sudarsono S.										
	4. Situraja	4	3	2	2	3	2	2	5	5	25	Dadang Shafrudin, Ono Sutarno K.										
Irebon	1. Kapetakan	3	3	2	2	2	2	5	5	7	25	Endriatno S., Bambang Pangestu										
	2. Susukan	3	2	2	3	2	1	2	7	7	22	Yukti Haryati E., Bambang Haryu I										
	3. Haru	2	1	2	2	3	3	2	4	4	18	Otto AS. Brotosumarjo, Hari Hilol										
	4. Haled	2	1	2	2	3	2	2	7	7	21											
sin-lain			2	5	1	1	1	1	1	70	77	38	93	86	374							
		94	7	49	38	41	63	50	52	2	3	1	143	70	82	44	29	37	1	93	86	978

Merbinbing juga di Kecamatan Kandang Haur Indarayu  
Merbinbing juga di Kecamatan Haur Gaulis Indramayu  
Merbinbing juga di Kecamatan Kandang Haur Indarayu

ALOKASI MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING MENURUT KABUPATEN KABUPATEN DAN KEKAMATAN  
KKM IPB 1989/1990 TAHAP II

IKASI	KEKAMATAN	FAPERTA										FAPETA	JUMLAH MAHA-SISWA													
		BOP	SOSEK	FKH	FAPERIKAN	FAPET	FAMUTAN	FALIPA	MA	TAH	KSH		STR	GED	MP	TIN	TP6	SI	SHA							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
	DKI JAWA	4	4																				9	15	40	
	KABUPATEN BOGOR	39	48	10	11	28	11	4	6	3	21	12	2	21	11	13	11	251								
	KABUPATEN SUKABUHI	16	53	8	10	19	3	2	1	3	38	30	9	8	14	19	17	250								
	KABUPATEN KARAHANG		37	14	7	19	5	11	6	3	2	20	5	13	14	15	174									
	KABUPATEN CIREBON	1	41	16	7	19	6	3	2	2	5	16	1	4	2	8	24	23	24	204						
	KABUPATEN SUMEDANG	7	35	9	8	21	11	1	5	5	18	24	9	1	18	24	9	17	16	14	201					
	KABUPATEN BANJARNEGARA	14	19	5	10	9	10	7	6	7	2	8	3	6	6	7	9	7	135							
	KABUPATEN INDRAMAHU	22	7	6																						
	KABUPATEN BANDUNG	19	8	2																						
	LAIN-LAIN																		50							
	J U M L A H	122	252	70	61	115	46	28	25	21	9	36	5	94	71	37	50	35	86	103	103	1369				

505

**ALOKASI MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING MENURUT KABUPATEN DAN KEKANTONAN KKM IPB  
PERIODE JULI-SEPTEMBER 1990**

DAERAH	KEMENTERIAN										JML. MAH.												
	SOSEK	HPT	BNSK	FKH	FAPERIKAN	FAPEI	FRANITAN	FNIPPA	FATETA	FATETA													
	BDP	AB	ES	PK	BP	NSP	PH	PSP	SEP	ITK	MA	THA	KSH	STR	GEO	MAP	TI	ITAG					
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
DAERAH	2	2																					
1. Pasar Minggu	2	2																					
2. Kab. Lama	2	2																					
Jumlah	4	4																					
KAB. BOGOR	7	3	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	1	30
1. Jasinga	6	5	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	30
2. Cigugur	4	4	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	4	2	2	2	2	1	31
3. Cianggung	14	5	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
4. Ciampas	4	7	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
5. Seaplak	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	5	5	1	3	1	2	1	1	1	27
6. Cijeruk	4	4	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	5	5	1	3	1	2	1	1	1	25
7. Parungpanjang	4	4	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	5	5	1	3	1	2	1	1	1	25
8. Jonggol	4	4	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	5	5	1	3	1	2	1	1	1	29
9. Cariu	7	7	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	5	5	1	3	1	2	1	1	2	21
Jumlah	39	48	10	11	28	11	4	6	3	21	12	2	21	11	13	11	13	11	25	11	13	11	251
KAB. SUKABUMI	4	8	2	2	3	2	3							5	1	1	2	2	2	2	2	2	31
1. Sagarenten	10	6	2	2	2	2	4							7	1	1	3	1	2	2	2	2	24
2. Lengkok	6	3	2	2	2	2	4							5	1	1	3	1	2	2	2	2	25
3. Cimas	6	3	2	2	2	2	4							6	1	1	3	1	2	2	2	2	24
4. Jampangkulon	1	3	2	2	2	2	4							6	1	1	3	1	2	2	2	2	27
5. Surada	3	5	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	5	4	1	3	1	2	2	2	2	30
6. Sukaraja	2	4	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	1	2	2	2	2	30
7. Sukabumi	3	6	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	5	7	1	3	1	3	3	3	4	29
8. Parakansalak	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	5	7	1	3	2	2	2	2	29
9. Ciasat	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	5	7	1	3	2	2	2	2	31
Jumlah	16	53	8	10	19	3	2	1	3	38	30	9	8	14	19	17	25	11	25	11	13	11	251

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Sudaryanto, Ir. Diah K.P.  
 Ir. Uha S., MS, Ir. Subarna  
 Ir. Abunjanin AH., Ir. Dron Dj.  
 Ir. Rahmat S., Ir. MH Rasmin, MS  
 Dra. Sjarifah S., AH, Dr. Ir. Tjahjedi S.  
 Drh. Usamah A., Dra. Veajst AH, MS  
 Ir. Kasno, Ir. Sugiono  
 Ir. Gunawan S.  
 Dr. Inan Supriatna

Ir. Edy H., Drh. Asep Rustiawan  
 Ir. Ngoto Santoso  
 Ir. Fejuddin B., Ir. Jarwadi B.  
 Dr. Ir. Otto B., Ir. Rndi S.  
 Ir. A. Hadjib, Drh. Denny H.  
 Ir. B. Swastika, Drs. Endriatno, AH  
 Dr. Ir. A. Rais D., MSc, Ir. Aris N.  
 Ir. Sombas B., MS, Ir. John K., MS  
 Ir. Evrizal A, MS, Ir. Bambang P., MSc

KEMANTAN	FAPERTA										FAPET	FAPIPA	FATETA	JML. MHS.	DOSEN PEMBIMBING										
	BDP	SOSEK	FKH		FAPERIKAN		MH		TIM																
	AB	ES	PK	HPT	GMSK	BP	ASP	PHP	PSP	SEP	ITK	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1B. 1. Batujaya	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	22	Ir. I Made A., Ir. Djuara P.L.
2. Pedes	4	1	5	1	2	1	2	1	2	1	2	1	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Ir. Sunstro S., Ir. Cokro S.L.	
3. Pengkalah	6	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Ir. Haryanto, Dra. Sulistiantari, MS	
4. Cilamaya	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	Ir. Idham S.H., Ir. Totok H.	
5. Tempuran	4	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Ir. Ir. Suesatika P., Ir. Bustoni I.	
6. Telagasari	6	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18	Ir. I Noyan A., Ir. H. Yamin	
7. Jatiasari	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	Ir. Ratna H., Asmarantaka, MS	
																								Drh. Setibahagia	
	37	14	7	19	5	11	6	3	2	20	5	3	13	14	15	17	14	15	17	14	15	17	14		
1B. 1. Kabetakan	2	1	3	2	1	1	3	8	1	2	1	1	3	8	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Ir. Diniah B.S., Ir. Mulyoro S.	
2. Susukan	8	2	1	2	1	2	1	1	1	3	8	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	25	Dr. Ir. Djumali H., DEA, Dr. Ir. Bonar S.	
3. Meru	8	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	Ir. Erizal		
4. Maled	6	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	Ir. Dahrul Syah		
5. Cirebon Utara	5	2	2	2	1	1	1	2	8	1	1	1	2	8	2	2	2	2	2	2	2	30	Ir. Yayuk Farida, Ir. Sulaiman H.S.		
6. Cirebon Selatan	5	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	25	Ir. Lies H., NSc, Ir. Bambang H.M.		
7. Ciwaringin	4	2	1	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25	Ir. Chamin M., Ir. Pranono D.F., MS		
8. Sumber	5	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	24	Drh. Adi H., Ir. Hinarso D.H.		
	41	16	7	19	6	3	2	2	5	16	1	4	2	8	24	22	24	22	24	24	24	20	24		
1B. 1. Darma Raja	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Ir. Tutut S., Dr. Ir. Mangatas T	
2. Situraja	6	1	4	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	29	Drh. Agus M., Ir. Ariaf Dastana		
3. Nado	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	32	Ir. Jajang S., Ir. Rida Achyur,		
4. Cadangsampar	6	1	4	4	1	2	4	1	1	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Ir. Faizal A., Ir. Agus Rauzi, H		
5. Ujungjaya	6	1	1	4	1	2	4	1	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	Ir. P.A. Rangkuti		
6. Buahdua	5	1	1	2	5	1	2	1	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Drh. Agus S., Drh. Luoman H.		
7. Conggeang	6	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Ir. Sucahyo, MS, Ir. Nurhani Sr		
	35	9	8	21	11	1	5	6	1	1	18	24	9	17	16	14	14	14	14	14	14	20	14		
	7	35	9	8	21	11	1	5	6	1	1	18	24	9	17	16	14	14	14	14	14	20	14		



4  
4  
4

4  
4  
4